

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia untuk Pengguna Asing adalah program pembelajaran bahasa Indonesia dengan pembelajar asing sebagai subjeknya. Oleh karena itu, posisi bahasa Indonesia bagi pengguna asing adalah bahasa asing. Selain diarahkan untuk pendidikan Indonesia, secara lebih luas, program BIPA dapat menjadi alat diplomatik.

Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia (berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan) bagi penutur asing. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) diperlukan kurikulum, materi pendidikan termasuk buku teks dan kamus dwibahasa, metode pembelajaran yang sesuai dan media audiovisual yang memang khusus dirancang. Menurut Suyitno (2008:113) mengungkapkan bahwa tujuan utama pelajar asing belajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah untuk memperlancar berbahasa Indonesia dan mengenal budaya Indonesia lebih mendalam lagi.

Mengenalkan budaya kepada warga asing yang sedang belajar bahasa Indonesia memiliki banyak cara. Salah satunya melalui buku ajar yang didalamnya memuat budaya-budaya Indonesia. Dalam penelitian ini, buku ajar yang dikaji adalah BIPA B5 (tingkat menengah). Buku Teks Sahabatku Indonesia Tingkat Menengah merupakan buku yang diterbitkan pada tahun 2016 oleh Badan Pengembangan Bahasa di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Materi ini disusun dalam tiga tingkatan untuk pengguna pemula, menengah, dan lanjutan. Setiap level memiliki dua bahan. Jadi, level dasar ialah A1 dan A2, level menengah ialah B1 dan B2, dan level lanjutan ialah C1 dan C2.

Proses edukasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing merupakan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa lain yang sistematis. Kajian BIPA memiliki tujuan khusus dan dituangkan dalam Rencana Riset BIPA (Kusmiyatun, 2018: 37). Mata kuliah dan materi pembelajaran bahasa fokus pada tujuan dan kebutuhan mahasiswa asing dan bertujuan agar mahasiswa BIPA dapat berbicara bahasa Indonesia dan mengenal budaya Indonesia. Perbedaannya adalah bahwa siswa berbeda. Oleh karena itu, metode khusus juga digunakan untuk mempersiapkan program BIPA.

Penyusunan aplikasi materi ajar Bahasa Indonesia Bagi Guru Bahasa Asing (BIPA) dapat dilakukan setelah menganalisis kebutuhan siswa. Suyitno (2005:19) menyatakan bahwa ada empat dimensi kebutuhan siswa. Yang pertama adalah dimensi sosial, yang meliputi data pribadi, tujuan pembelajaran dan hasil yang diinginkan. Kedua, aspek linguistik berkaitan dengan pengajaran bahasa Indonesia dan bagaimana bahasa itu diajarkan. Ketiga, dimensi

psikologis berkaitan dengan sikap, kepribadian, dan kemampuan belajar peserta didik. Keempat, aspek pedagogik yang berkaitan dengan keterampilan yang menentukan kecepatan mengajar.

Keberhasilan persiapan Program Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Orang Asing (BIPA) dapat dilihat dari keberhasilan kemampuan berbahasa siswa. Dengan mengaktifkan pedagogi guru dan pengetahuan lintas budaya, hasil dapat dicapai. Kedua keterampilan ini merupakan tantangan dan perspektif yang baik bagi guru untuk terus berbenah di dunia BIPA. Bahasa Indonesia hingga saat ini telah diajarkan kepada orang asing diberbagai lembaga, baik di dalam maupun luar negeri. Di dalam negeri saat ini tercatat tidak kurang dari 45 lembaga yang telah mengajarkan BIPA, baik diperguruan tinggi maupun lembaga kursus. Diluar negeri, pengajaran BIPA telah dilakukan oleh sekitar 36 negara di dunia dengan jumlah lembaga tidak kurang dari 130 lembaga, yang terdiri atas perguruan tinggi, pusat-pusat kebudayaan asing, KBRI, dan lembaga-lembaga kursus.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam latar belakang yang sudah dipaparkan diatas ialah sebagai berikut:

- 1.2.1 Popularitas orang Indonesia dimata dunia
- 1.2.2 Temukan dan manfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang tepat bagi mahasiswa BIPA dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.2.3 Banyak negara yang tertarik mempelajari bahasa Indonesia yang memengaruhi perkembangan pendidikan BIPA

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pada penelitian ini yaitu : Bagaimana komponen yang terdapat dalam Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Sahabatku Indonesia Tingkat Menengah?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk menganalisis Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) *Sahabatku Indonesia* Tingkat Menengah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk memberikan manfaat teoritis maupun praktis yakni sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Pengkaji berharap penelitian ini menjadi tambahan bacaan Analisis unsur-unsur Materi Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) *Sahabatku Indonesia* Tingkat Menengah.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Dibuat untuk memperluas wawasan mengenai Analisis Komponen Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) *Sahabatku Indonesia* Tingkat menengah.

b. Pembelajar BIPA

Penelitian ini memberikan pengetahuan baru kepada pemelajar BIPA dalam edukasi Analisis Komponen Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) *Sahabatku Indonesia* Tingkat Menengah.